

HUBUNGAN TUGAS KELUARGA TENTANG KESEHATAN TERHADAP KUALITAS LANSIA DENGAN HIPERTENSI DI POSBINDU KELURAHAN JATIKRAMAT KECAMATAN JATIASIH KOTA BEKASI

Crysuci Meiliningtyas^{1*}, Isnaeni²

¹⁻²Program Studi Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdi Nusantara Jakarta

Email Korespondensi: CrysuciMeiliningtyas@gmail.com

Disubmit: 17 Februari 2024

Diterima: 06 April 2024

Diterbitkan: 01 Mei 2024

Doi: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v4i5.14314>

ABSTRACT

The elderly are part of the growth and development process. The role of the family has a position as the main support. Family duties regarding health are one of the factors to improve the quality of life of elderly people with hypertension so that the elderly can comply with treatment to become stable and prevent further disease complications. to determine the relationship between the implementation of family health tasks regarding hypertension on the quality of life of the elderly and hypertension in Posbindu Elderly, Jatikramat Village, Jatiasih District, Bekasi City in 2023. This research uses descriptive analysis which studies and analyzes the description of "The Relationship between Family Tasks and the Quality of Life of Elderly People with Hypertension." The research design used was cross sectional. The results of the univariate analysis showed that the majority of 22 people (44%) were in the sufficient knowledge category, and 24 people (48%) were found in the good knowledge category. The results of the bivariate analysis show that environmental conditions are lacking and health facilities are inadequately utilized with a p value of 0.001. Most of the respondents in the Family Tasks category are familiar with the problem. It is hoped that we can maintain and improve the quality of nursing services by continuing to provide health education regarding hypertension so that patients can maintain a healthy lifestyle and reduce the risk of complications from hypertension.

Keywords: Family Duties, Quality of Life for the Elderly, Hypertension

ABSTRAK

Lansia adalah bagian dari proses tumbuh kembang. Peran keluarga mempunyai kedudukan sebagai support utama. Tugas Keluarga tentang kesehatan merupakan salah satu faktor untuk meningkatkan kualitas hidup lansia dengan Hipertensi agar Lansia dapat patuh untuk menjalankan pengobatan menjadi stabil dan mencegah komplikasi penyakit lebih lanjut. Mengetahui hubungan antara pelaksanaan tugas kesehatan keluarga tentang hipertensi terhadap kualitas hidup lansia dengan hipertensi di Posbindu Lansia Kelurahan Jatikramat Kecamatan Jatiasih Kota Bekasi Tahun 2023. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yang mempelajari dan menganalisis tentang gambaran " Hubungan Tugas Keluarga terhadap Kualitas Hidup Lansia dengan Hipertensi. Desain penelitian yang

digunakan adalah *Cross sectional*. Hasil analisis univariat diketahui sebagian besar 22 orang (44%) kategori pengetahuan cukup, dan ditemukan 24 orang (48%) yang kategori pengetahuan baik. Hasil analisis bivariat diketahui bahwa kasi lingkungan kurang, memanfaatkan fasilitas kesehatan kurang dengan nilai *p value* 0,001. nilai R menggunakan analisis bivariat Spearman adalah 0,710, menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara bagaimana tugas keluarga dijalankan dan kualitas hidup lansia yang menderita hipertensi. Sebagian besar yang menjadi responden Tugas Keluarga kategori mengenal masalah. Diharapkan dapat mempertahankan serta meningkatkan mutu pelayanan keperawatan dengan cara tetap memberikan Pendidikan kesehatan mengenai Hipertensi sehingga pasien dapat menjaga pola hidup yang sehat serta dapat mengurangi resiko terjadinya komplikasi Hipertensi.

Kata Kunci: Tugas Keluarga, Kualitas Hidup Lansia, Hipertensi

PENDAHULUAN

Peningkatan angka harapan hidup terjadi sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi suatu negara. Peningkatan angka harapan hidup terjadi sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi suatu negara. Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2022 mencatat, presentasi penduduk lanjut usia (lansia) di Indonesia sebesar 10,48%, dengan jumlah lansia diperkirakan sebanyak 30,16 juta jiwa. (Badan Pusat Statistik, 2022).

Menurut laporan Riskesdas 2018, prevalensi hipertensi menunjukkan bahwa kasus hipertensi tertinggi berada di angka 36.8% pada perempuan dan 31.3% pada laki - laki (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018). Lansia adalah bagian dari proses tumbuh kembang. Manusia tidak secara tiba-tiba menjadi tua, tetapi berkembang dari bayi, anak-anak, dewasa, dan akhirnya menjadi tua. Penuaan alamiah/fisiologis harus dibedakan dari penuaan patologis. Penurunan fungsi tidak hanya disebabkan oleh faktor penuaan, tetapi dapat juga disebabkan oleh faktor patologis. Penurunan fungsi karena faktor patologis bukan penuaan yang normal. (Misnaniarti, 2017).

Lansia sehat berkualitas mengacu pada konsep *active aging* WHO yaitu proses penuaan yang tetap sehat secara fisik, sosial dan mental sehingga tetap sejahtera sepanjang hidup dan tetap berpartisipasi dalam rangka meningkatkan kualitas hidup sebagai anggota masyarakat (Putri, 2018). Hipertensi merupakan gangguan pada sistem peredaran darah yang menyebabkan terjadinya peningkatan tekanan darah (sistolik di atas 140 mmHg dan diastolik di atas 90 mmHg). Seorang individu yang telah melewati usia 45 tahun atau 60 tahun disebut lansia (Senja Amalia dan Tulus Prasetyo, 2019).

Keluarga merupakan kumpulan dua individu atau lebih yang saling ketergantungan dan memiliki keterikatan satu sama lain dalam hal emosional, fisik, dan dukungan ekonomi (Kaakinen et.al., 2015). Peran keluarga dalam hal ini mempunyai kedudukan sebagai *support* utama, yaitu: faktor kesehatan fisik, kesehatan psikologis, hubungan sosial, dan faktor lingkungan. Dimana peran keluarga harus memenuhi kebutuhan akan kualitas hidup lansia berdasarkan 4 (empat) aspek tersebut. Hal ini diperkuat dengan *Elderly Heart Journal*, (2018)

menyatakan bahwa peran keluarga dalam hal dukungan sosial mempunyai pengaruh terhadap psikologis lansia dalam mengurangi kecemasan lansia terhadap kematian, mempengaruhi kesehatan mental, dan memberikan semangat kepada lansia.

Oleh sebab itu peran keluarga sangat dibutuhkan bagi lansia penderita hipertensi dimana keluarga adalah kelompok yang mempunyai peranan yang amat penting dalam mengembangkan, mencegah, mengadaptasi dan atau memperbaiki masalah kesehatan yang ditemukan dalam keluarga dalam bentuk memberikan dukungan emosional, penghargaan/penilaian, informasional dan instrumental (Sarafino dan Smith, 2008).

Posbindu lansia adalah pos pembinaan terpadu untuk masyarakat usia lanjut disuatu wilayah tertentu yang sudah disepakati, yang digerakkan oleh masyarakat dimana mereka bias mendapatkan pelayanan kesehatan dan menjadi sarana pelayanan kesehatan dasar yang penting untuk meningkatkan kesehatan para lansia (Setiti, 2016).

Berdasarkan studi pendahuluan pada Puskesmas Jatikramat dan Posbindu wilayah kelurahan Jatikramat didapatkan data dari tanggal 01-01-2023 sampai 31-12-2023 untuk kasus hipertensi lansia sebanyak 10.556 orang yang terdiri dari 7.540 untuk laki-laki dan 3.016 perempuan, data usia 45-69 tahun merupakan data dengan kasus terbanyak. Penyakit hipertensi pada lansia ini termasuk kasus terbanyak dengan posisi pertama dalam data sepuluh penyakit terbesar di Puskesmas Jatikramat dan Posbindu Wilayah Kelurahan Jatikramat. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa penyakit hipertensi ini menjadi perhatian bagi masyarakat untuk selalu menjaga kesehatan agar

terhindar dari resiko terjadinya hipertensi.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di Posbindu Kelurahan Jatikramat Kecamatan Jatiasih yang berlokasi di Kota Bekasi, Jawa Barat. Posbindu Kelurahan Jatikramat Kecamatan Jatiasih merupakan satu dari lima posbindu yang ada di kelurahan Jatikramat. Waktu penelitian yaitu satu bulan dari tanggal 21 November -21 Desember 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah keluarga yang mempunyai lansia dengan Hipertensi yang tinggal di wilayah Kelurahan Jatikramat dengan jumlah pasien yang terkena Hipertensi di posbindu pada bulan 21 November s/d 21 Desember 2023 tercatat dalam data sebanyak 200 Responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sample random dengan besar sampel penelitian yakni 50 Responden.

Data ini didapat dari buku pendataan 5 Posbindu Kelurahan Jatikramat Kecamatan Jatiasih. Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi subyek penelitian merupakan penduduk lansia (berusia \geq 60 tahun) yang bertempat tinggal di wilayah Kelurahan Jatikramat Kecamatan Jatiasih. Adapun tugas keluarga dalam bidang kesehatan dengan kualitas hidup lansia dengan hipertensi meliputi mengenal masalah kesehatan pada lansia dengan Hipertensi, Mengambil keputusan pada lansia dengan Hipertensi, Memberi perawatan pada lansia dengan Hipertensi, Memodifikasi lingkungan dalam perawatan lansia dengan Hipertensi, Memanfaatkan fasilitas kesehatan dalam perawatan lansia dengan Hipertensi. Sedangkan kualitas hidup

lansia dipengaruhi oleh faktor Pola makan, Pola istirahat, Pola aktivitas, Pengobatan.

Teknik pengambilan sample dalam penelitian ini menggunakan penyebaran angket dan wawancara keluarga yang memiliki lansia dengan hipertensi di wilayah kelurahan Jatikramat Kecamatan Jatiasih. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel Independen dan Dependen. Variable Independen dalam penelitian ini ialah Peran Keluarga dalam

Mengimplementasikan Lima Tugas Keluarga Bidang Kesehatan. Sedangkan variable Dependen dalam penelitian ini ialah Kualitas Hidup Lansia dengan Hipertensi. Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan lembar cheklist. Lembar cheklist peneliti gunakan untuk mengambil data dari buku Posbindu pendataan keluarga. Analisis penelitian yang digunakan menggunakan analisis univariat distribusi frekuensi dan analisis bivariat *Chi-Square*.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Umur Lansia Di Posbindu Kelurahan Jatikramat Kecamatan Jatiasih (n=50)

Karakteristik	Frekuensi (n)	Presentase (%)
61 tahun	6	12
62 tahun	10	20
63 tahun	5	10
64 tahun	4	8
65 tahun	8	16
66 tahun	5	10
67 tahun	3	6
68 tahun	4	8
69 tahun	5	10

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari 50 responden

sebagian besar berumur 62 tahun yaitu sebanyak 10 orang (20%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Lansia Di Posbindu Kelurahan Jatikramat Kecamatan Jatiasih (n=50)

Karakteristik	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Laki-laki	33	66
Perempuan	17	34

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari 50 responden sebagian besar berjenis kelamin laki-

laki sebanyak 33 orang (66%) dan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 17 orang (34%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pendidikan Lansia Di Posbindu Kelurahan Jatikramat Kecamatan Jatiasih (n=50)

Karakteristik	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Tidak sekolah	4	8
SD	8	16
SMP	8	16
SMA	22	44
PT	8	16

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari 50 responden sebagian besar pendidikannya SMA yaitu sebanyak 22 orang (44%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pekerjaan Lansia Di Posbindu Kelurahan Jatikramat Kecamatan Jatiasih (n=50)

Karakteristik	Frekuensi (n)	Presentase (%)
PNS	7	14
Swasta	11	22
Wiraswasta	17	34
Tidak Bekerja	14	30

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari 50 responden, sebagian besar pekerjaannya sebagai Wiraswasta yaitu sebanyak 17 orang (34%).

Tabel 5. Distribusi Tugas Keluarga Dalam Mengenal Masalah Kesehatan Pada Lansia Dengan Hipertensi Di Posbindu Kelurahan Jatikramat Kecamatan Jatiasih (n =50)

Kategori	Frekuensi (n)	Presentase (%)
kurang	4	8
cukup	22	44
baik	24	48

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa distribusi tugas keluarga dalam mengenal masalah kesehatan pada lansia dengan Hipertensi di Posbindu Kelurahan Jatikramat Kecamatan Jatiasih sebagian besar kategori baik yaitu sebanyak 24 keluarga (48%).

Tabel 6. Distribusi Tugas Keluarga Dalam Mengambil Keputusan Yang Tepat Pada Lansia Dengan Hipertensi Di Posbindu Kelurahan Jatikramat Kecamatan Jatiasih (n =50)

Kategori	Frekuensi (n)	Presentase (%)
kurang	6	12
cukup	21	42
baik	23	46

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa distribusi tugas keluarga dalam mengambil keputusan yang tepat pada lansia dengan Hipertensi di Posbindu

Kelurahan Jatikramat Kecamatan Jatiasih Tahun 2023 sebagian besar kategori baik yaitu sebanyak 23 keluarga (46%).

Tabel 7. Distribusi Tugas Keluarga Dalam Memberikan Perawatan Pada Lansia Dengan Hipertensi Di Posbindu Kelurahan Jatikramat Kecamatan Jatiasih Tahun 2023 (n =50)

Kategori	Frekuensi (n)	Presentase (%)
kurang	3	6
cukup	32	64
baik	15	30

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa distribusi tugas keluarga dalam memberikan perawatan pada lansia dengan Hipertensi di Posbindu Kelurahan

Jatikramat Kecamatan Jatiasih Tahun 2023 sebagian besar kategori cukup yaitu sebanyak 32 keluarga (64%).

Tabel 8. Distribusi Tugas Keluarga Dalam Mempertahankan Suasana Rumah Yang Sehat Dalam Perawatan Lansia Dengan Hipertensi Di Posbindu Kelurahan Jatikramat Kecamatan Jatiasih (N =50)

Kategori	Frekuensi (n)	Presentase (%)
kurang	9	18
cukup	16	32
baik	25	50

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa distribusi tugas keluarga dalam mempertahankan suasana rumah yang sehat dalam perawatan lansia dengan Hipertensi

di Posbindu Kelurahan Jatikramat Kecamatan Jatiasih Tahun 2023 sebagian besar kategori baik yaitu sebanyak 25 keluarga (50%).

Tabel 9. Distribusi Tugas Keluarga Dalam Memanfaatkan Fasilitas Kesehatan Dalam Perawatan Lansia Dengan Hipertensi Di Posbindu Kelurahan Jatikramat Kecamatan Jatiasih Tahun 2023 (N =50)

Kategori	Frekuensi (n)	Presentase (%)
kurang	1	2
cukup	32	64
baik	17	34

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa distribusi tugas keluarga dalam memanfaatkan fasilitas kesehatan dalam perawatan lansia dengan Hipertensi di Posbindu

Kelurahan Jatikramat Kecamatan Jatiasih Tahun 2023 sebagian besar kategori cukup yaitu sebanyak 32 keluarga (64%).

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Hubungan Tugas Keluarga Dengan Kualitas Lansia Terhadap Hipertensi Di Posbindu Kelurahan Jatikramat Kecamatan Jatiasih Tahun 2023

Kualitas Lansia	TUGAS KELUARGA									
	Mengen al Masalah		Mengambil Keputusan		Merawat Lansia		Memodifika si Lingkungan		Memanfaatk an Fasilitas Kesehatan	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
BAIK	24	48	23	46	15	30	25	50	17	34
CUKUP	22	44	21	42	32	64	16	32	32	64
KURANG	4	8	6	12	3	6	9	18	1	2
TOTAL	50	100	50	100	50	100	50	100	50	100
P Value	0,001									
R	0,710									

Sumber: Data khusus hasil penelitian tahun 2023

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel di atas menggunakan uji spearman Rank dengan α 0,05, dimana yang diuji adalah Tugas Keluarga Dengan Kualitas Lansia Terhadap Hipertensi Di Posbindu Kelurahan Jatikramat Kecamatan Jatiasih Tahun 2023 didapatkan nilai p value sebesar $0,001 < 0,05$,

sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat hubungan Tugas Keluarga dengan Kualitas Lansia terhadap hipertensi di Posbindu Kelurahan Jatikramat Kecamatan Jatiasih dengan nilai r atau nilai koefisiensi korelasi sebesar 0,710 (kuat).

PEMBAHASAN

Identifikasi Tugas Keluarga Mengenal Masalah Dalam Perawatan Lansia Dengan Hipertensi Di Posbindu Kelurahan Jatikramat Kecamatan Jatiasih Tahun 2023

Tugas keluarga dalam mengenali masalah perawatan pada lansia dengan hipertensi meliputi pemantauan tekanan darah secara rutin, memahami gejala dan risiko komplikasi, serta menyediakan dukungan dan perawatan yang tepat guna memastikan kesehatan dan kualitas hidup yang optimal bagi anggota keluarga yang bersangkutan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar tugas keluarga mengenal masalah dalam perawatan lansia dengan Hipertensi adalah baik hal ini di tunjukkan dari data sebanyak 48% dengan frekuensi 24 dari 50 Lansia

dengan Hipertensi di Posbindu Kelurahan Jatikramat Kecamatan Jatiasih Kota Bekasi. Notoatmojo (2015) mengungkapkan bahwa persepsi dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi adalah pengetahuan. Hal ini mendukung hasil penelitian diatas bahwa keluarga dengan pendidikan tinggi memiliki pengetahuan yang tinggi juga sehingga keluarga akan lebih mampu untuk menangani lebih dini khususnya kejadian Hipertensi.

Identifikasi Tugas Keluarga Mengambil Keputusan Dalam Perawatan Lansia Dengan Hipertensi Di Posbindu Kelurahan Jatikramat Kecamatan Jatiasih Tahun 2023

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar tugas keluarga mengambil keputusan dalam perawatan lansia dengan Hipertensi adalah baik hal ini di tunjukkan dari data sebanyak 46% dengan frekuensi 23 dari 50 Lansia dengan Hipertensi di Posbindu Kelurahan Jatikramat Kecamatan Jatiasih Kota Bekasi. Mengambil keputusan dalam perawatan lansia dengan hipertensi merupakan tugas keluarga yang memerlukan kolaborasi dan pemikiran bersama. Hal ini dipengaruhi oleh bagaimana keluarga memahami tentang penyakit yang diderita oleh anggota keluarganya, sehingga apabila anggota keluarga mampu untuk memahami dan mengenal suatu penyakit yang diderita oleh anggota keluarganya maka keluarga akan mampu untuk mengambil keputusan atau tindakan untuk mengatasi penyakit yang diderita oleh anggota keluarganya.

Identifikasi Tugas Keluarga Merawat Lansia Dalam Dalam Perawatan Lansia Dengan Dengan Hipertensi Di Posbindu Kelurahan Jatikramat Kecamatan Jatiasih Tahun 2023

Merawat lansia dalam perawatan lansia dengan hipertensi melibatkan sejumlah tugas yang memerlukan perhatian khusus dari anggota keluarga. Mengingat lansia untuk minum obat secara teratur dan membantu dalam manajemen jadwal pengobatan adalah tanggung jawab keluarga.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar tugas merawat lansia dalam perawatan lansia adalah cukup hal

ini di tunjukkan dari data sebanyak 30% dengan frekuensi 15 dari 50 Lansia dengan Hipertensi di Posbindu Kelurahan Jatikramat Kecamatan Jatiasih Kota Bekasi.

Kurangnya pengetahuan atau informasi yang diperoleh oleh keluarga dapat menghambat dalam memberikan dan tidak menutup kemungkinan terjadi kesalahan dalam perawatan karena ketidakjelasan informasi dan pengalaman keluarga yang kurang. Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya peran dari petugas kesehatan untuk memberikan informasi yang jelas mengenai bagaimana perawatan anggota keluarga.

Identifikasi Tugas Keluarga memanfaatkan fasilitas kesehatan dalam perawatan lansia dengan Hipertensi Di Posbindu Kelurahan Jatikramat Kecamatan Jatiasih Tahun 2023

Memanfaatkan fasilitas kesehatan dalam perawatan lansia dengan hipertensi melibatkan sejumlah tugas penting bagi keluarga. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tugas keluarga memanfaatkan fasilitas kesehatan dalam perawatan lansia dengan Hipertensi adalah cukup hal ini di tunjukkan dari data sebanyak 34% dengan frekuensi 17 dari 50 Lansia dengan Hipertensi di Posbindu Kelurahan Jatikramat Kecamatan Jatiasih Kota Bekasi.

Dengan memanfaatkan pelayanan kesehatan yang ada, keluarga akan lebih mudah mendapat informasi mengenai kesehatan dari tenaga kesehatan langsung sehingga dapat mempengaruhi kemampuan keluarga dalam melaksanakan tugas keluarga di bidang kesehatan.

Identifikasi Hubungan Tugas Keluarga Tentang Kesehatan Terhadap Kualitas Lansia dengan Hipertensi Di Posbindu Kelurahan Jatikramat Kecamatan Jatiasih Tahun 2023.

Studi tentang hubungan antara tugas keluarga terkait kesehatan dan kualitas hidup lansia dengan hipertensi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor: dukungan Keluarga, Pengelolaan Stres, Pengawasan dan Pengelolaan Diet, Akses dan Kepatuhan Terhadap Perawatan Kesehatan, Kualitas Hubungan Keluarga.

Berdasarkan hasil penelitian hubungan tugas keluarga dengan kualitas hidup lansia dengan hipertensi terlihat kuat dengan di tunjukkan dengan nilai R menggunakan analisis bivariat Spearman adalah 0,710, menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara bagaimana tugas keluarga dijalankan dan kualitas hidup lansia yang menderita hipertensi. Artinya, semakin baik tugas keluarga dijalankan, semakin tinggi juga kualitas hidup yang dirasakan oleh lansia yang mengidap hipertensi.

KESIMPULAN

Identifikasi tugas keluarga dalam mengenal masalah kesehatan pada lansia dengan Hipertensi sebagian besar baik yaitu sebanyak 24 keluarga (48%). Tugas keluarga dalam mengambil keputusan yang tepat pada lansia dengan Hipertensi sebagian besar baik yaitu sebanyak 23 keluarga (46%). Tugas keluarga dalam memberikan perawatan pada lansia dengan Hipertensi sebagian besar cukup yaitu sebanyak 32 keluarga (64%). Tugas keluarga dalam mempertahankan suasana rumah yang sehat dalam perawatan lansia dengan Hipertensi sebagian besar baik yaitu sebanyak 25

keluarga (50%). Tugas keluarga dalam memanfaatkan fasilitas kesehatan dalam perawatan lansia dengan Hipertensi sebagian besar cukup yaitu sebanyak 32 keluarga (64%).

Adapun yang menjadi identifikasi hubungan tugas keluarga dengan kualitas hidup lansia dengan hipertensi terlihat kuat dengan di tunjukkan dengan nilai R menggunakan analisis bivariat Spearman adalah 0,710.

Saran

Posbindu diharapkan dapat mengetahui tentang hasil identifikasi lima tugas keluarga dalam perawatan lansia dengan Hipertensi dan mengoptimalkan tugas keluarga tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan masyarakat untuk lebih meningkatkan peran keluarga dalam melakukan perawatan pada lansia dengan hipertensi guna meningkatkan kualitas hidup sehat pada lansia.

DAFTAR PUSTAKA

- Achjar, K. A. H. (2015). *Aplikasi Praktis Asuhan Keperawatan Keluarga* Jakarta : CV Sagung Seto.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi VI. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2018). *Laporan Nasional Riset Kesehatan Daerah 2018*. In *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan* (p. 198).
- Friedman. (2013). *Asuhan Keperawatan Keluarga*. Gosyen Publishing.
- Friedman, & Marilyn, M. (2010). *Buku Ajar : Keperawatan Keluarga Riset, Teori & Praktik*. EGC.

- Hidayat, A. Aziz. Alimul. 2008. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kayce Bell, P. D. C. 2015, June
Twiggs, P. D. C. 2015, & Bernie R. Olin, P. D. (2015). *Hypertension : The Silent Killer : Updated JNC-8 Guideline. Alabama Pharmacy Association*, 1-8.
- Kemenkes RI. (2013). *Pedoman Teknis Penemuan dan Tatalaksana Hipertensi*.Kemenkes RI (2014). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Kemenkes RI. (2015). *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) : jakarta : Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*
- Kholifah, S. N., & Widagdo, W. (2016). *Keperawatan Keluarga Dan Komunitas*. Pusat.
- Knight, 2009.*Jantung Kuat, Bernafas Lega*. Indonesia Publishing House.
- Manuntung, A. (2018). *Terapi Perilaku Kognitif Pada Pasien Hipertensi*.
- Maryam, Siti. 2009.*Mengenal Usia Lanjut dan Perawatannya*. Jakarta: Salemba Medika.
- Soeharto, I. 2010 I. *Pencegahan dan Penyembuhan Penyakit Jantung Koroner*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Nugroho, Wahjudi. 2000. *Keperawatan Gerontik & Geriatrik. Edisi 3*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Nugroho. (2014). *Keperawatan Gerontik & Geriatrik Edisi 3*. Jakarta: EGC.
- Nursalam, 2013.*Konsep & Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineke Cipta.
- PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia : Definisi dan Indikator (III)*. DPP PPNI.
- PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia : Definisi dan Tindakan Keperawatan (1st ed.)*. DPP PPNI.
- PPNI. (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia : Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan (1st ed.)*. DPP PPNI.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan* . Bandung: CV Alfabeta.
- Watson, 2003. Roger.2003. *Perawatan Pada Lanjut Usia*. Jakarta: EGC
- World Health Organization. (2015). *Hipertensi*. Diakses dari http://www.who.int/topics/diabetes_melitus/en. Tanggal 27 Desember 2023